

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan primer pada jaman yang maju sekarang ini. Kebutuhan masyarakat akan pendidikan formal seiring dengan pertumbuhan penduduk tentunya akan terus mengalami peningkatan, sehingga kebutuhan akan ketersediaan fasilitas pendidikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari tahun ke tahun akan meningkat pula. Pemerintah telah berusaha menyediakan fasilitas pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah bahkan tinggi.

Masyarakat mulai sadar dan melihat bahwa pendidikan merupakan pondasi masa depan. Pembentukan kecerdasan tidak hanya dinilai dari umum tapi juga agama, khususnya Agama Islam. Masa pendidikan dasar adalah masa pendidikan moral. Hal ini yang akan menentukan bagaimana anak berkembang. Kemerosotan moral yang terjadi pun juga disebabkan salah satunya oleh penanaman nilai agama pada anak usia dini yang diabaikan oleh karena itu, di bangun bangunan Sekolah Islam Terpadu sebagai Pembelajaran Formal.

Masalah penyediaan fasilitas pendidikan di Gorontalo, dapat dikatakan belum lengkap. Fasilitas pendidikan untuk wilayah Gorontalo pada tahun 2010, untuk penyediaan fasilitas Sekolah – sekolah pada umumnya masih belum memenuhi kebutuhan, dimana SD terlayani baru sekitar 78,36%. Untuk penyediaan fasilitas sekolah SMP Sekitar 62,22%, dan SMU terlayani 53,33%,(Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, 2010) sedangkan Sekolah bernuansa Islam dari Ibtidaiyah berjumlah 67,4%, Madrasah Tsanawiyah berjumlah 49,8% dan Madrasah Aliyah berjumlah 28,79% (Dinas Kementrian Agama Kota Gorontalo, 2010).

Melihat kondisi tersebut, di Gorontalo perlu dibangun Sekolah Islam Terpadu yang sesuai dengan kualitas kebutuhan Pendidikan di Gorontalo. Karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Sekolah Islam Terpadu di Gorontalo dengan pendekatan Desain Arsitektur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

- B.1 Bagaimanakah menentukan lokasi bangunan sebagai Sekolah Islam Terpadu Gorontalo?
- B.2. Bagaimanakah mendesain bangunan Sekolah Islam Terpadu agar masyarakat Gorontalo dapat menjadikannya sebagai pusat Pendidikan Islami?
- B.3 Bagaimanakah Desain dan Struktur Konstruksi serta Utilitas Sekolah Islam Terpadu Gorontalo?

C. Tujuan dan Sasaran

C.1 Tujuan

Merancang sebuah landasan perencanaan dan perancangan Sekolah Islam Terpadu di Gorontalo dengan Penekanan Desain Arsitektur

C.2 Sasaran

Merencanakan dan merancang sebuah Sekolah Islam Terpadu di Gorontalo, yang dapat menampilkan fisiknya sebagai simbol fungsi fasilitas pendidikan tanpa meninggalkan kaidah-kaidah Arsitektur

D. Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dititik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur dengan 3 aspek perancangan yaitu aspek fungsional, aspek teknis dan aspek arsitektural.

- D.1 Aspek Fungsional yaitu kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktivitas yang di akomodasi oleh sekolah sebagai wadah pendidikan. Proses ini meliputi pengguna,

aktivitas, ruang dan persyaratan ruang, besaran ruang dan analisis organisasi ruang

- D.2 Aspek Teknis yaitu dalam setiap pembangunan gedung, harus dipenuhi persyaratan teknis bahwa bangunan yang didirikan harus kuat menerima beban yang di pikulnya, baik beban sendiri gedung maupun beban yang berasal dari luar seperti beban hidup, beban angin dan beban gempa. Jadi dalam perancangan harus berpedoman pada peraturan-peraturan yang berlaku dan harus memenuhi persyaratan teknis yang ada.
- D.3 Aspek Arsitektur adalah pengetahuan dan seni untuk merancang bangunan dan struktur. lebih luas mencakup perancangan keseluruhan lingkungan terbangun, mulai dari tingkat makro untuk perencanaan kota, kawasan atau lingkungan, lansekap atau bentang alam, hingga tingkat mikro untuk perancangan detail konstruksi bangunan dan desain perabot atau furnitur.

E. Metode dan Sistematika

E.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses ini dilakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam proses perancangan, pengambilan data dapat dilakukan dengan :

- a) Survey atau observasi
- b) Dialog atau wawancara
- c) Referensi buku atau studi literature
- d) Studi kasus objek pendekatan

E.2 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan ini, menggunakan Metode Deskriptif dan Kualitatif. Penulis akan menggambarkan kondisi lapangan melalui dokumentasi, mencatat apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen, foto-foto dan gambar. Data lain terkait kondisi sosial masyarakat (kependudukan), kebijakan pemerintah serta pendukung disajikan secara detail dan tersusun. Dengan kata lain penelitian ini

bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi kasus.

E.3 Metode Perancangan

Metode Perancangan memuat sejumlah urutan-urutan pemecahan masalah. Pada dasarnya langkah-langkah tersebut terdiri dari lima langkah proses perancangan:

a) Permulaan

Tahapan ini awal dari proses perancangan, adapun yang menjadi permulaan proses perancangan yaitu

- pengumpulan data baik data primer dan sekunder.
- dokumentasi

b) Persiapan

Tahapan ini mempersiapkan apa saja yang akan menjadi usulan yang akan menjadi solusi masalah dan akan dipecahkan.

c) Pengajuan Usul

Setelah masalah sudah dipecahkan timbullah suatu ide atau gagasan untuk di ajukan sebagai desain bangunan Sekolah Islam Terpadu Gorontalo.

d) Evaluasi

Evaluasi merupakan proses dalam merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat suatu alternatif-alternatif keputusan

e) Tindakan

Tahapan ini akhir dari suatu proses perancangan, dimana sudah terkumpulkan solusi dan diaplikasikan kedalam bentuk desain.

F. Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan disusun dalam bab-bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab awal dengan beberapa lingkup pokok yakni berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penulisan, serta metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka yang dimaksudkan untuk mengungkapkan fungsi konsep desain yang sejenis yang harus ditampilkan yang terdiri dari aspek berupa, pengertian, fungsi, tujuan dan sasaran serta aspek lain yang ada hubungannya dengan perencanaan / perancangan pada bangunan agar hasilnya baik.

BAB III PROGRAM PERANCANGAN

Aspek Fungsi, Aspek Teknis Dan Aspek Arsitektural dengan desain yang nyaman untuk memuat analisa-analisa dari seluruh konsep, prinsip, ataupun teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah atau dalam mengembangkan/menghasilkan rancangan produk yang diharapkan.

BAB IV KESIMPULAN

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari seluruh permasalahan mulai dari pendahuluan sampai ringkasan analisa-analisa dari seluruh konsep, ataupun teori yang di gunakan dalam membahas permasalahan yang ada dalam laporan ini.